

## Pengembangan dan Peningkatan Keterampilan Komunikasi Pendidikan Di Madrasah Aliyah Samarinda

Iskandar<sup>1</sup>, Indah Fani Damayanti<sup>2</sup>, Gery Yudistira<sup>3</sup>, Farah Nabila Nur Azizah<sup>4</sup>

<sup>1234</sup> UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

\*Corresponding Indah Fani Damayanti, e-mail: [indahfani755@gmail.com](mailto:indahfani755@gmail.com)

### *Abstract*

Community service programs have an important role in increasing educational awareness among adolescents. In this community service activity, we focus on developing educational communication skills and to introduce UINSI Samarinda to learners, in a community service effort. The main objective of this program is to provide knowledge and communication skills to learners so that they can play an active role in the current era of globalization. This community service program is implemented through a series of external lectures involving students from MAN 1 Samarinda. This program includes joint lectures to improve communication skills such as verbal and nonverbal understanding, presentation skills, and effective persuasion strategies. In addition, information was also provided on the importance of education and its positive impact on the future of students. As a result of the program, learners are expected to improve their communication skills and awareness of the importance of education. Participants who attend this external lecture are also expected to improve their public speaking skills, build good relationships, and influence others with positive messages.

**Keywords:** Community service, communication, education

### **Abstrak**

Program pengabdian masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran pendidikan di kalangan remaja. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami fokus pada pengembangan keterampilan komunikasi pendidikan dan untuk memperkenalkan UINSI Samarinda kepada peserta didik, dalam upaya pengabdian masyarakat. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan komunikasi kepada peserta didik agar mereka dapat berperan aktif di era globalisasi saat ini. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui serangkaian dalam kegiatan perkuliahan eksternal yang melibatkan peserta didik dari MAN 1 Samarinda. Program ini meliputi perkuliahan bersama untuk meningkatkan keterampilan komunikasi seperti pemahaman verbal dan nonverbal, kemampuan presentasi, serta strategi persuasi yang efektif. Selain itu, juga diberikan informasi mengenai pentingnya pendidikan dan dampak positifnya bagi masa depan peserta didik. Hasil dari program peserta didik diharapkan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan kesadaran mereka terhadap pentingnya pendidikan. Peserta yang mengikuti perkuliahan eksternal ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum, membangun hubungan yang baik, dan mempengaruhi orang lain dengan pesan-pesan positif.

**Kata Kunci:** Pengabdian masyarakat, komunikasi, pendidikan.

## A. Latar Belakang Pengabdian

Sebagai makhluk sosial, manusia harus berkomunikasi satu sama lain dengan bertindak dan bereaksi baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi memainkan peran penting dalam setiap elemen kehidupan manusia, baik dalam konteks keluarga, masyarakat, tempat kerja, pendidikan, maupun area lainnya. Untuk menjalankannya, bagian-bagian lain harus membutuhkan komunikasi. Dengan komunikasi pesan yang ingin di sampaikan dapat tersampaikan.<sup>1</sup>

Komunikasi yang terjadi dalam ranah pendidikan, atau dalam dunia pendidikan, dikenal dengan istilah komunikasi pendidikan. Oleh karena itu, semua pertukaran yang berhubungan satu sama lain dan saling membantu dalam segala aspek pendidikan, saling membantu satu sama lain. Hal ini sejalan dengan filosofi pendidikan yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara yang berbunyi sebagai berikut: "*ing ngarso sung tulodho, ig madya mangun karso, tut wuri handayani*", yang artinya: di depan memberi contoh atau teladan yang baik, di tengah membangun kehendak/kemauan (inisiatif), di belakang memberi dorongan/semangat. Sebagaimana Pendidikan tidak dapat dilepaskan dari proses komunikasi yang terjadi di antara peserta didik, antar pengajar dan baik antar siswa atau peserta didik.<sup>2</sup>

Komunikasi secara langsung terkait dengan manusia karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial. Maka dari itu komunikasi dalam kehidupan sosial akan menghasilkan timbal balik. Oleh karena itu, komunikasi adalah bagian penting dari diri kita. Orang menggunakan komunikasi untuk membangun hubungan dengan orang lain. Melalui perkembangan teknologi di era globalisasi sangat memberikan pengaruh terhadap gaya komunikasi manusia dalam kehidupan dan memberikan kemudahan informasi.<sup>3</sup>

Kelangsungan hidup manusia bergantung pada komunikasi. Manusia harus berkomunikasi untuk bertahan hidup. Kontak antarpribadi dalam masyarakat juga berfungsi sebagai fondasi bagi perkembangan masyarakat secara keseluruhan. Disadari atau tidak, komunikasi merupakan kebutuhan dasar manusia dan merupakan keniscayaan selama manusia masih ingin hidup dan meningkatkan kualitas hidupnya.<sup>4</sup>

Baik dari perspektif keilmuan komunikasi maupun perspektif keilmuan pendidikan, studi komunikasi pendidikan memiliki tempat yang penting. Studi komunikasi pendidikan akan memperluas dan memperdalam bidang kajian ilmu komunikasi di luar cakupannya saat ini dalam hal komunikasi ilmiah. Secara khusus, komponen ilmu komunikasi diperkuat oleh studi komunikasi pendidikan. Karena banyak orang, termasuk yang bekerja di bidang pendidikan, dapat mengambil manfaat dari ilmu komunikasi, hal ini akan semakin mendukung keberlangsungan bidang tersebut yang bekerja di bidang pendidikan.<sup>5</sup>

Pendidikan humanis menekankan bahwa mengembangkan hubungan interpersonal dan komunikasi antarmanusia adalah tujuan utama pendidikan. Komunikasi dan relasi yang efektif sangat diperlukan dalam model pendidikan yang berpusat pada siswa, sebab hanya

---

<sup>1</sup> Maghfiroh, rida'ul. Et Al., "Jurnal Taujih Jurnal Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Komunikasi Dalam Pendidikan Di Era Digital Dan Pandemi Covid-19 Jurnal Taujih Jurnal Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Di Era Digital Dan Pandemi" 14, no. 02 (2021): 77-96.

<sup>2</sup> Nurma Yunita Yunita and Irni Latifa Irsal, "Komunikasi Dalam Pendidikan Anak," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2021): 105-18, <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i2.2045>.

<sup>3</sup> Nafiah Ibnor and Siti Fatimah, "Implementasi Komunikasi Dan Ilmu Sosial Dasar Bagi Mahasiswa STAI Kuala Kapuas Di Era Globalisasi Implementation of Communication & Basic Social Knowledge for STAI Kuala Kapuas Colleger in Globalization Era," 2014.

<sup>4</sup> Nofrion, *Komunikasi Pendidikan: Penerapan Teori Dan Konsep Komunikasi*, 2016.

<sup>5</sup> Nofrion, *Komunikasi...* h. 41-42.

dalam suasana relasi dan komunikasi yang efektif, peserta didik akan dapat mengeksplorasi dirinya, mengembangkan dirinya dan kemudian memfungsikan dirinya di dalam masyarakat secara optimal.<sup>6</sup>

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah agar dapat mengenalkan dan memberikan pengetahuan tentang komunikasi pendidikan. Sehingga di harapkan para siswa yang menjadi peserta dapat berkomunikasi secara efektif..

## B. Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang di selenggarakan ini berupa pengenalan komunikasi pendidikan dalam bentuk teori kepada para siswa. Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UINSI Samarinda semester 6 memiliki agenda kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa kuliah eksternal. Kuliah eksternal yang di selenggarakan bertujuan untuk mengenalkan kepada para pelajar SMA/ sederajat tentang komunikasi pendidikan dan selain itu kegiatan ini dimaksudkan untuk mengenalkan kampus UINSI Samarinda ke para pelajar yang ingin kuliah di UINSI ke depannya.

Dalam melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Tim Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UINSI Samarinda, melakukan korespondensi kepada pihak MAN 1 Samarinda. Yangmana dalam korespondensi tersebut Tim 1 Pengabdian Masyarakat MPI mengajukan permohonan untuk menyelenggarakan kuliah eksternal di MAN 1 Samarinda yang juga dalam kegiatan ini melibatkan siswa dari MAN 1 sebagai peserta.

Setelah korespondensi yang di lakukan sudah di setujui pihak sekolah, Tim 1 pengabdian masyarakat MPI 1 melakukan perencanaan mulai dari menentukan jumlah peserta, susunan acara dan kegiatan apa saja yang ingin di lakukan. Setelah segala macam perencanaan telah di siapkan, maka sampailah pada hari H pelaksanaan kegiatan yang di selenggarakan pada tanggal 11 mei 2023 di MAN 1 Samarinda.

Kegiatan kuliah eksternal di ikuti oleh 32 siswa siswi MAN 1 Samarinda dan mahasiswa yang berjumlah 37 Orang yang di bagi 18 orang peserta dan panitia 19 orang. Dari pengamatan pelaksanaan kegiatan ini di lapangan, para peserta kegiatan tersebut tampak sangat tertarik untuk mendalami dan mengikuti kegiatan tersebut.

Dalam rangkaian acara pertama, diawali dengan sesi pembukaan, sambutan dan doa. Masuk pada acara inti yakni penyampaian materi mengenai komunikasi pendidikan yang di pandu oleh Bapak Sumarno S.Kom, M.Kom selaku dosen UINSI Samarinda yang menjadi pemateri pada kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

Berdasarkan dari penyampaian pemateri, maka dapat penulis rumuskan beberapa point pemaparan dari pemateri yaitu mulai dari pengertian komunikasi, pentingnya komunikasi, hakikat komunikasi, komponen komunikasi pendidikan, prinsip-prinsip dan urgensi komunikasi pendidikan, contoh komunikasi yang negatif dan positif, sampai jenis-jenis komunikasi beserta contohnya di sampaikan oleh pemateri.

Adapun beberapa penjelasan dari pemateri yang dapat penulis paparkan diantaranya mulai dari urgensi komunikasi pendidikan yang diantaranya yakni: Meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan efektivitas pengajaran, membangun hubungan sosial, meningkatkan partisipasi orang tua, dan memfasilitasi pembelajaran jarak jauh. Komunikasi pendidikan dapat dilakukan melalui proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dengan berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Selain itu pemateri ada menerangkan terkait contoh komunikasi yang baik diantaranya komunikasi yang negatif seperti "*anak-anak, buka buku kalian!!!*". Alasan di katakan komunikasi negatif, pemateri

---

<sup>6</sup> Ujang Mahadi, "Komunikasi Pendidikan" (Urgensi Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran)," *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari* 2 (2021): 80-90.

menerangkan yakni karna pesan dan perintah yang di sampaikan masih belum jelas dan dapat menimbulkan kesalah pahaman informasi, sedangkan dari contoh komunikasi yang positif "*anak-anak yang bapak banggakan, silakan buka buku halaman 45!*" menunjukkan pesan yang jelas, pesan tersampaikan tetapi juga kesan yang didapat oleh komunikan sehingga menghasilkan respon yang juga dari komunikan. Itulah sebagian pemaparan pemateri yang dapat di paparkan oleh penulis.



**Gambar 1\_Kegiatan Sesi Penyampaian Materi**

Adapun saat sesi diskusi, ada audiens yang menanyakan terkait “bagaimana seorang introvert dapat meningkatkan skill komunikasi/public speaking?”. Pertanyaan tersebut di jawab oleh pemateri yang dapat penulis simpulkan yakni seorang introvert tentunya bisa mengasah skill berkomunikasi. Karna kemampuan komunikasi tidak hanya bisa di lakukan oleh orang ekstrovert saja melainkan orang introvert tentunya juga bisa. Hal itu harus di dukung dengan terus berlatih, mau mencoba dan perbanyak jam terbang. Selain itu juga harus di dukung dari faktor lingkungan. Carilah lingkungan yang dapat mendukung untuk berkembang dan mengasah skill public speaking, tentunya hal itu akan membantu meningkatkan skill berkomunikasi.



**Gambar 2\_Sesi Dokumentasi**



Pelaksanaan Pengabdian masyarakat kepada para pelajar MAN 1 samarinda terkait komunikasi pendidikan, yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah:

- a. Para peserta antusias dalam mengikuti kegiatan ini.
- b. Para peserta merasa bertambah pengetahuan dan keterampilan dalam berkomunikasi,

Tujuan dari kegiatan ini para peserta di harapkan bisa lebih melatih skill komunikasi yang baik, dan dapat berekspresi secara positif dengan komunikasi yang efektif, dapat mengoptimalkan pemahaman dan intraksi dalam belajar. Harapan dari kegiatan ini para peserta bisa mengimplementasi komunikasi yang baik dan efektif dalam proses belajar dan kehidupan sehari-hari terutama di zaman globalisasi ini.

### C. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pengembangan keterampilan komunikasi melalui program pengabdian masyarakat dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi pendidikan di kalangan remaja. Tujuan dari kegiatan ini juga para peserta di harapkan bisa lebih melatih skill komunikasi yang baik, dan dapat berekspresi secara positif dengan komunikasi yang efektif, dapat mengoptimalkan pemahaman dan intraksi dalam belajar. Harapan dari kegiatan ini para peserta bisa mengimplementasi komunikasi yang baik dan efektif dalam proses belajar dan kehidupan sehari-hari terutama di zaman globalisasi ini.

### Refrensi

Ibnoor, Nafiah, and Siti Fatimah. "Implementasi Komunikasi Dan Ilmu Sosial Dasar Bagi Mahasiswa STAI Kuala Kapuas Di Era Globalisasi Implementation of Communication & Basic Social Knowledge for STAI Kuala Kapuas Colleger in Globalization Era," 2014.

Nofrion. *Komunikasi Pendidikan: Penerapan Teori Dan Konsep Komunikasi*, 2016.

Rida Maghfiroh, Qur, Chaerunnisa Hikmatuzzahwa, Agung Prasetyo, and M Aufal Minan. "Jurnal TAUJIH Jurnal Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam komunikasi dalam pendidikan di era digital dan pandemi covid-19 Jurnal TAUJIH Jurnal Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Di Era Digital Dan Pandemi" 14, no. 02 (2021).

Ujang Mahadi. "Komunikasi Pendidikan" (Urgensi Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran)." *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari* 2 (2021).

Yunita, Nurma Yunita, and Irni Latifa Irsal. "Komunikasi Dalam Pendidikan Anak." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2021): 105-18. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i2.2045>.